

TUGAS AKHIR

ANALISIS KONDISI PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN KELAS 4 SD YEHONALA 疫情后郑月和学校小学 4 年级汉语课学习情况分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan program sarjana

Disusun Oleh:

Hendra
2019151022

Pembimbing:

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTCSOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Hendra
NIM : 2019151022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala
疫情后郑月和学校小学4年级汉语课学习情况分析

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada ujian tugas akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 21 Juli 2023
Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL
NIDN: 1026058901

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL
NIDN: 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KONDISI PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI MATA
PELAJARAN BAHASA MANDARIN KELAS 4 SD YEHONALA**

疫情后郑月和学校小学 4 年级汉语课教学习情况分析

Disusun Oleh:

Hendra

2019151022

Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTCSOL

Tanggal:

Batam, 21 Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTCSOL

NIDN:1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra
NIM : 2019151022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala
疫情后郑月和学校小学4年级汉语课学习情况分析

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa tugas akhir yang sudah saya tulis ini adalah benar – benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun atau dalam bentuk apa pun, serta belum pernah diajukan sebagai tugas akhir dan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Dari pernyataan di atas ini, saya selaku penulis dari karya ini siap untuk menerima saksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 21 Juli 2023

Penulis Pernyataan



Hendra

2019151022

Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala

ABSTRAK

Dengan mengamati kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 4 SD Yehonala, peneliti menyimpulkan bahwa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Mandarin tergantung dengan metode pengajaran guru yang didukung dengan materi di buku YCT 4, metode yang sama digunakan secara terus-menerus juga membuat siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran bahasa Mandarin. Peneliti juga menemukan perubahan kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 4 SD Yehonala, metode pengajaran lebih efektif, mengenali karakter siswa, kekurangan dan kelebihan siswa belajar bahasa Mandarin, siswa bisa berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, belajar bersama dan bisa memahami penjelasan guru lebih dalam.

Kendala-kendala pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin siswa kelas 4 SD Yehonala, kemampuan bahasa Mandarin siswa semakin meningkat setelah kembali sekolah, namun kendala-kendala yang dirasakan pada saat pembelajaran materi mendengar, berbicara, membaca, menulis seperti siswa tidak membawa buku, siswa ijin pada saat memutar audio, tulisan Hanzi yang salah, pengucapan nada kata salah dan lain-lain. Pembelajaran siswa kelas 4 SD Yehonala di luar jam belajar mata pelajaran bahasa Mandarin, dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler dan les bahasa Mandarin setelah pulang sekolah dapat meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan didukung dengan bahasa yang digunakan di rumah dan tontonan siswa di rumah bisa meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin siswa.

Kata Kunci: Kondisi Pembelajaran; Pascapandemi; Mata Pelajaran Bahasa Mandarin.

Analysis of Mandarin Subject's Post-Pandemic Learning Condition for Primary 4 Students at Yehonala Primary School

ABSTRACT

By observing the post-pandemic learning condition of Mandarin Subject for Primary 4 students of Yehonala Primary School, the observer concludes that the variety of the teacher's method, which supported by YCT 4, while conveying the lesson fascinates the students. By showing the same method continually, their response to Mandarin subject showed otherwise.

The observer also found that the right method for post-pandemic learning condition of Mandarin subject for Primary 4 at Yehonala Primary School. The effective teaching method for the students is by knowing the character of the students, sensitive for the demerit and strength of the students when they learn Mandarin subject. By doing that, the class will be more interactive, between teacher and students or the students with their classmates. They can learn together and understand the teacher's explanation deeper. After they got back to school, they have improved their ability more than before. Some obstacles for the students when they need to do listening, speaking, reading and writing are in the situation when they forgot to bring their book, the interruption when the student asks for going out while listening the conversation, write the wrong Hanzi, wrong tone while spelling the word, etc. The other way to improve the ability to understand Mandarin subject for Primary 4 at Yehonala Primary School is by attending extracurricular and Mandarin course after school. They need to use Mandarin daily and watch some movies in Mandarin also.

Keywords: Learning Conditions; Post-pandemic; Chinese Subjects.

疫情后郑月和学校小学 4 年级汉语课学习情况分析

摘要

通过观察郑月和学校小学小四学生疫情后汉语课科目的学习情况，观察者得出结论，在 YCT 4 的支持下，老师在传授课程的同时，其多样化的教学方法让学生着迷。通过不断地展示相同的方法，他们对汉语课主题的反应却表现出不同的效果。

观察者还发现，郑月和学校小学四年级汉语课科目学习状况的正确方法。对学生有效的教学方法是了解学生的性格，敏感学生学习汉语课学科的缺点和强项。通过这样做，课堂上老师和学生之间或学生和同学之间的互动将会更加活跃。他们可以一起学习，更深入地理解老师的讲解。回到学校后，他们的能力比以前有了更大的提高。学生听、说、读、写时遇到的障碍有：忘记带书、听对话时要求外出打扰、写错汉字、语气错误等。拼写单词时等。提高郑月和学校小学四年级汉语课科目理解能力的另一种方法是参加课后课外活动和汉语课程。他们每天需要使用说汉语和要观看一些汉语的电影。

关键词： 教学情况；疫情后；汉语课。

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia dan kasih sayang dari-Nya yang sangat tak terhingga, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran, dan juga motivasi – motivasi positif sehingga penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan sempurna dari awal sampai dengan akhir penyusunan tugas akhir ini.

Kepada:

1. Bapak Dr. Techn Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
2. Bapak Yodi, S. Kom., M.S.I. selaku Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Bapak Benny Roesly, M.Pd. selaku Direktur Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.
5. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dan selaku dosen pembimbing tugas akhir.
6. Ibu Deslita D. Sitompul, selaku Kepala Sekolah SD Yehonala.
7. Bapak/Ibu Guru yang ada di SD Yehonala dan siswa-siswi SD Yehonala yang memberikan dukungannya ketika melaksanakan penelitian tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Batam, 21 Juli 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
摘要	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Metode Penelitian.....	3
1.4.1. Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif	3
1.4.2. Data dan Sumber Data.....	5
1.4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.4.4. Analisis Data.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1. Objek Penelitian	8
1.5.2. Isi dan Perencanaan Penelitian.....	8
1.5.3. Fokus Utama Penyelesaian Masalah	8
1.5.4. Hasil yang Diharapkan	9
1.6. Makna dan Nilai Penelitian	9
1.7. Peneliti Terdahulu	9
1.7.1. Penulis Terdahulu Dalam Negri.....	9
1.7.2. Penulis Terdahulu Luar Negri.....	13
1.8. Inovasi dan penciptaan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1. Teori Pembelajaran Konstruktivisme.....	20
2.2. Tujuan Belajar	20
2.3. Motivasi Belajar	21

2.4. Kesulitan Belajar	22
BAB III OBJEK PENELITIAN	23
3.1. Profil Sekolah Sekolah Dasar Yehonala.....	23
3.2. Sejarah Singkat Sekolah Yehonala	23
3.2.1. Sejarah Singkat SD Yehonala.....	23
3.2.2. Lokasi Sekolah Yehonala	24
3.3. Kondisi Pembelajaran Secara Umum Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Yehonala.....	25
3.3.1. Kondisi Buku Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala	25
3.3.2. Kondisi Guru Yang Mengajar Di SD Yehonala	25
3.3.3. Kondisi Pengajaran Guru Di Kelas 4 SD Yehonala.....	26
3.3.4. Jumlah Siswa-siswi Kelas 4 SD Yehonala Berdasarkan Jenis Kelamin	27
3.3.5. Hasil Data Kuesioner Umur Siswa-siswi Kelas 4 SD Yehonala Pertama Kali Belajar Bahasa Mandarin.....	28
BAB IV ANALISIS KONDISI PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN KELAS 4 SD YEHONALA	29
4.1. Hasil Analisis Ketertarikan Siswa Kelas 4 SD Yehonala Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Mandarin.....	29
4.1.1. Hasil Analisis Data Kuesioner Mengenai Ketertarikan Siswa Kelas 4 SD Yehonala Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Mandarin	29
4.2. Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas 4 Yehonala	34
4.2.1. Hasil Analisis Data Kuesioner Mengenai Kondisi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas 4 SD Yehonala	35
4.3. Analisis Kendala-kendala Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Yang Dihadapi Siswa Kelas 4 SD Yehonala.....	43
4.3.1. Hasil Analisis Data Kuesioner Mengenai Kendala-kendala Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas 4 SD Yehonala	43
4.4. Analisis Kondisi Pembelajaran Siswa Kelas 4 Yehonala Di luar Jam Belajar Mata Pelajaran Bahasa Mandarin	50
4.4.1. Hasil Kuesioner Kondisi Pembelajaran Siswa Kelas 4 Yehonala Diluar Jam Belajar Mata Pelajaran Bahasa Mandarin	51
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62

LAMPIRAN	63
1. Instrumen Tes.....	63
2. Transkrip Wawancara.....	66
3. Dokumentasi Foto	77

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3 1 Tampak Depan Sekolah Yehonala</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 3 2 Lokasi Sekolah Yehonala</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 3 3 Buku Pelajaran YCT 4</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 3 4 Grafik Data Siswa-siswi Berdasarkan Jenis Kelamin.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 3 5 Grafik Siswa-siswi Pertama Kali Belajar Bahasa Mandarin.....</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 4. 1 Grafik Suka Belajar Bahasa Mandarin Di Sekolah</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 4. 2 Grafik Mengulang Kembali Pelajaran Bahasa Mandarin</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 4. 3 Grafik Saya Memperhatikan Dengan Serius Guru Menjelaskan Materi</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 4. 4 Grafik Selalu Menulis Materi Yang Diajarkan</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 4. 5 Grafik Semakin Semangat Belajar Jika Ada Teman Yang Aktif.....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 4. 6 Grafik Yang Dirasakan Pada Saat Belajar 'Bahasa Mandarin?'</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 4. 7 Grafik Memahami Materi Yang Diajarkan Menggunakan Bahasa Mandarin Dan Bahasa Indonesia</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 4. 8 Grafik Memahami Materi Yang Diajarkan Menggunakan Bahasa Mandarin ..</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 4. 9 Grafik Memahami Materi Dengan Membaca Buku</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 4. 10 Grafik Aktif Bertanya Pada Guru.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 4. 11 Grafik Aktif Menjawab Pertanyaan Guru</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 4. 12 Grafik Tepat Waktu Dalam Mengerjakan Tugas</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 4. 13 Grafik Membantu Teman Yang Tidak Mengerti Materi</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 4. 14 Grafik Bahasa Mandarin Saya Semakin Meningkatkan Setelah Kembali Bersekolah</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 4. 15 Grafik Kemampuan Mendengar Bahasa Mandarin Lebih Baik</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 4. 16 Grafik Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Lebih Baik</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4. 17 Grafik Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin Lebih Baik.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4. 18 Grafik Kemampuan Menulis Bahasa Mandarin Lebih Baik.....</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 4. 19 Grafik Mudah Mengingat Hanzi Pada Saat Dikte</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 4. 20 Grafik Mengikuti Ekstrakurikuler Bahasa Mandarin Di Sekolah.....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 4. 21 Grafik Mengikuti Ekstrakurikuler Meningkatkan Bahasa Mandarin Saya</i>	<i>51</i>

<i>Gambar 4. 22 Grafik Saya Selalu Les Bahasa Mandarin.....</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 4. 23 Grafik Di Rumah Setiap Hari Belajar Bahasa Mandarin</i>	<i>53</i>
<i>Gambar 4. 24 Grafik Sering Kali Bicara Bahasa Mandarin Dengan Orang Tua</i>	<i>53</i>
<i>Gambar 4. 25 Grafik Sering Menonton Film Dan Membaca Buku Mandarin Di Rumah.....</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 4. 26 Grafik Sering Berbicara Bahasa Mandarin Di jam Pelajaran Lain.....</i>	<i>55</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pascapandemi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pasca adalah “Sesudah” dan Pandemi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Wabah yang berjangkit serempak di mana meliputi daerah geografi yang luas”. Pascapandemi adalah suatu proses atau selesainya suatu penyakit yang terjadi pada suatu daerah geografi yang sangat luas seperti COVID-19.¹

COVID-19 dilaporkan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang menyebabkan pembelajaran tatap muka di sekolah dan kampus harus dihentikan untuk sementara waktu. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung, antara guru dan siswa pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet hal ini juga merupakan tantangan bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mudah dipahami oleh siswa sehingga, tujuan pembelajaran bisa tercapai. Siswa juga mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor (1) terbatasnya kuota internet dan jaringan yang tidak memadai ini merupakan tantangan bagi siswa, orang tua siswa juga dituntut untuk mendampingi siswa dalam proses pembelajaran, ada juga orang tua siswa yang tidak memahami menggunakan teknologi atau aplikasi pembelajaran sehingga menghambat siswa dalam proses pembelajaran daring. (2) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring, sehingga siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan juga jam belajar yang lebih singkat, sehingga banyak tugas yang diberikan kepada siswa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²

Pembelajaran daring berlangsung hampir 2 tahun lebih dan sekolah-sekolah di Indonesia kembali dibuka untuk proses pembelajaran secara tatap muka namun pembelajaran tatap muka mengalami perubahan, yang signifikan dari kondisi lingkungan sekolah yang mewajibkan siswa menjalankan protokol kesehatan dan juga terjadi perubahan kondisi pembelajaran terutama mata pelajaran bahasa Mandarin.

¹ Jago kata “ Arti Kata Pasca dan Pandemi”, <https://jagokata.com/arti-kata/> , diakses pada tanggal 11 November 2022)

² Pandemi Covid-19 dan Dilema Pendidikan Anak,(<https://sman1dk.sch.id/opini-siswa/pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak>, diakses pada tanggal 16 Januari 2023)

Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan seperti berbicara, banyak siswa yang kesulitan dalam berbicara bahasa keseharian mandarin dikarenakan keterbatasan kosa kata yang dikuasai dan juga mengalami kesulitan mengenal Hanzi dan membaca dialog atau cerita mandarin yang memiliki Pinyin sehingga siswa tidak mengerti dengan apa yang dibaca, siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis Hanzi sehingga Hanzi yang ditulis sulit untuk dibaca dan dipahami, dan kemampuan mendengar bahasa Mandarin siswa juga mengalami penurunan sehingga siswa tidak mengerti jika guru menyampaikan pelajaran dalam bahasa mandarin terutama bagi siswa sekolah dasar yang dimana belajarnya lebih banyak bergantung kepada guru, pada saat proses pembelajaran siswa tidak fokus dengan materi yang diajarkan dan interaksi tanya jawab antara guru dan siswa juga kurang.

Alasan memilih penelitian di Sekolah Yehonala dan mengapa memilih tentang “Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala” peneliti mengetahui sekolah dasar Yehonala pada saat pandemi melakukan pembelajaran secara daring, dan siswa-siswi mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan termasuk mata pelajaran bahasa Mandarin dan pembelajaran secara daring yang berlangsung cukup lama, membuat siswa-siswi mengalami perubahan pembelajaran baik dari segi pengajaran guru maupun cara belajar siswa dikarenakan hal ini berlangsung cukup lama, sehingga pada saat sekolah kembali dibuka untuk belajar secara luring siswa-siswi pastinya mengalami perubahan cara belajar setelah pandemi. Sehingga peneliti ingin meneliti siswa-siswi sekolah dasar Yehonala dengan judul “Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala” diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu orang-orang yang ingin mendalami tentang kondisi pembelajaran Pascapandemi.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran Bahasa Mandarin kelas 4 SD Yehonala mengalami perubahan.

Penulis akan mencari tahu apakah siswa kelas 4 SD Yehonala mengalami perubahan pembelajaran seperti siswa aktif dalam belajar secara individu maupun kelompok, interaksi siswa terhadap guru dan teman sekelas.

2. Apa saja kendala-kendala pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran Bahasa Mandarin yang dihadapi siswa kelas 4 SD Yehonala.

Penulis akan mencari tahu kendala-kendal yang dihadapi siswa-siswi kelas 4 SD Yehonala pada saat belajar Bahasa Mandarin dengan melakukan. Observasi secara langsung sehingga peneliti bisa mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa apakah siswa kesulitan memahami materi dan kesulitan mengikuti kegiatan belajar Bahasa Mandarin seperti mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Peneliti juga akan melakukan survei melalui kuesioner yang dibagikan ke siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kendala-kendala yang dialami siswa pada mata pelajaran Bahasa Mandarin. Peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa kelas 4 SD Yehonala berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan saya lakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran Bahasa mandarin kelas 4 SD Yehonala.

Dengan adanya penelitian ini, maka bisa mengetahui perubahan kondisi pembelajaran apakah siswa aktif dalam belajar secara individu maupun kelompok, interaksi siswa terhadap guru dan teman sekelas.

2. Mengetahui kendala-kendala pembelajaran Pasca-pandemi mata pelajaran Bahasa mandarin yang dihadapi siswa kelas 4 SD Yehonala .

Dengan adanya Observasi, kuesioner dan wawancara yang dilakukan peneliti bisa diketahui kendala-kendala belajar yang dialami siswa apakah siswa kesulitan memahami materi dan kesulitan mengikuti kegiatan belajar Bahasa Mandarin seperti mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1.4.1. Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif

Metode yang digunakan penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (Perspektif Subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori yang digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan

teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori.

Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat pos positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti peran sebagai instrumen kunci.³ Menurut (Moleong 2016:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴ Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata 2011:73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif di tunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik, bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas dan keterkaitan antara kegiatan.⁵

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dari proses pengumpulan data dan penafsirannya. Menurut (Sugiyono 2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kondisi pembelajaran serta kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas 4 SD Yehonala pada saat belajar mata pelajaran bahasa mandarin Pascapandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dijabarkan secara deskriptif jenis analisis data deskripsi kualitatif dan kuantitatif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

³ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁴ Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

⁵ Nana, S. S.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakarya.

1.4.2. Data dan Sumber Data

Peneliti akan menggunakan metode observasi dan kuesioner untuk mendapatkan data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber seperti observasi dan kuesioner, sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang ada sebelumnya. Data sekunder merupakan data primer yang sudah dikumpulkan orang lain.

1.4.2.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti mendapatkan sumber data primer melalui kegiatan observasi, kuesioner dan wawancara. Data primer yang diambil dari siswa kelas 4 SD Yehonala yaitu hasil observasi, kuesioner dan wawancara peneliti lakukan di lapangan.⁶

1.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti meneliti siswa kelas 4 SD Yehonala mata pelajaran bahasa mandarin. Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan dua metode yaitu metode observasi, metode kuesioner dan wawancara yang dimana peneliti akan melakukan observasi secara langsung, membagikan kuesioner dan wawancara ke objek peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

1.4.3.1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden.⁷ Menurut (Suharsimi Arikunto 2010:199) observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati digunakan sumber data penelitian. Peneliti akan melakukan observasi di Sekolah Dasar Yehonala

⁶ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

kelas 4 masing-masing kelas 3 kali observasi hal yang ingin diteliti peneliti adalah interaksi antara siswa dengan guru pada saat belajar bahasa Mandarin, interaksi sesama siswa pada saat belajar bahasa Mandarin, ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Mandarin pada saat kelas berlangsung dan sikap siswa serta cara belajar siswa di kelas pada saat mata pelajaran bahasa Mandarin.⁸

1.4.3.2. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:199) metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Suharsimi Arikunto 2014:194) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Peneliti akan membagikan kuesioner ke siswa kelas 4 SD sekolah Yehonala dan jenis kuesioner yang akan digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup kuesioner penelitian yang sudah memiliki pertanyaan yang sudah dilengkapi dengan jawaban yang singkat atau mudah dipahami, seperti ya atau tidak dan sebagainya. Menurut (Komalasari Kokom 2011:82) Mengemukakan bahwa angket tertutup (closed questionair), adalah angket yang pertanyaan atau pertanyaan tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka.¹¹

1.4.3.3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertemu secara langsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. (Sudijono 2011:82) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk

⁸ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..

⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

¹⁰ Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta

¹¹ Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

mengumpulkan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu.¹²

1.4.4. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari observasi, kuesioner serta bahan lain agar penelitian dapat melaporkan hasil penelitian. Menurut (Sugiyono 2017:194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), wawancara (wawancara) dan gabungan ketiganya.¹³

1.4.4.1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polannya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴

1.4.4.2. Penyajian Data

Setelah data reduksi langkah selanjutnya menyajikan data. Menurut (Sugiyono 2017) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya. Dengan menyajikan data maka peneliti akan lebih mudah memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

1.4.4.3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono 2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹² Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

¹³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV

¹⁴ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah siswa kelas 4 SD Yehonala sebagai objek peneliti. Penulis memilih kelas 4 SD untuk mengetahui perubahan kondisi pembelajaran seperti siswa aktif dalam belajar secara individu maupun kelompok, interaksi siswa terhadap guru dan teman 17 sekelas. Kendala-kendala apa saja yang dialami siswa pada saat belajar bahasa Mandarin seperti siswa kesulitan memahami materi dan kesulitan mengikuti kegiatan belajar bahasa Mandarin seperti mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Siswa kelas 4 SD Yehonala. Objek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Yehonala yang berjumlah 34 siswa.

1.5.2. Isi dan Perencanaan Penelitian

1. Peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui, kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin kelas 4 SD Yehonala dan kendala-kendala yang dirasakan pada saat belajar bahasa Mandarin. Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti akan melakukan observasi, kuesioner dan wawancara di kelas 4 SD Yehonala.
2. Menganalisis kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin kelas 4 SD Yehonala. Dari data observasi, kuesioner dan wawancara peneliti akan melakukan analisis dan menjelaskan perubahan kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin kelas 4 SD Yehonala dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat belajar bahasa Mandarin.

1.5.3. Fokus Utama Penyelesaian Masalah

1. Mengumpulkan data dengan cara observasi, kuesioner dan wawancara ke siswa kelas 4 SD Yehonala terhadap kondisi pembelajaran Pascapandemi dan kendala-kendala yang dirasakan pada saat belajar bahasa Mandarin
2. Melakukan analisis untuk mencari tahu tentang perubahan kondisi pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat belajar bahasa Mandarin.
3. Memberikan kesimpulan dan saran tentang kondisi pembelajaran Pascapandemi serta cara menghadapi kendala-kendala belajar bahasa Mandarin.

1.5.4. Hasil yang Diharapkan

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui perubahan kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin kelas 4 SD Yehonala. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah atau pendidik untuk mengatasi kondisi pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran bahasa Mandarin

1.6. Makna dan Nilai Penelitian

1. Terhadap Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa kajian dan bahan pertimbangan sekolah dalam menghadapi perubahan belajar siswa pada saat Pandemi atau Pascapandemi.

2. Terhadap Penulis

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan melatih diri untuk menganalisis sehingga bisa membuktikan sebuah teori.

3. Sebagai Bahan Referensi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti yang dimasa akan datang, khususnya peneliti mengenai kondisi pembelajaran Pascapandemi sekolah dasar mata pelajaran bahasa Mandarin.

1.7. Peneliti Terdahulu

1.7.1. Penulis Terdahulu Dalam Negri

Dari hasil Penelitian Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, Sucipto, Mila Roysa (2021) Dengan Judul "Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID19" Peneliti menarik kesimpulan dari data deskriptif Pandemi COVID-19 mengalami banyak kesulitan dalam belajar membawa dampak perubahan besar dalam pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh, dan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Whats App sehingga tidak ada interaksi secara langsung antara siswa dan guru. Guru sulit memantau perkembangan belajar dan prestasi siswa, guru tidak dapat mengajarkan materi secara lengkap. Siswa mengalami kesulitan dalam menyerap materi baru karena kurangnya pengajaran, siswa juga mengaku bosan dan malah belajar, oleh karena itu prestasi belajar siswa menjadi rendah. Guru sulit memantau perkembangan belajar dan prestasi siswa, guru tidak dapat mengajarkan materi secara lengkap. Siswa mengaku mengalami kesulitan dalam menyerap materi baru karena kurangnya pengajaran, siswa

juga mengaku bosan dan malah belajar, oleh karena itu prestasi belajar siswa menjadi rendah.¹⁵

Dari hasil Penelitian Lydia Abigail Vellynychia Mandala (2021) Dengan Judul “Analisis Perubahan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas di Surabaya dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi” peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya perubahan kebiasaan belajar pada mahasiswa, baik kebiasaan belajar terkait dengan Delay Avoidan maupun Work Method. Perubahan ini terjadi karena adanya faktor dari dalam diri mahasiswa seperti minat dan motivasinya, serta faktor luar seperti lingkungan yang kurang mendukung, adanya berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa, maupun peran dosen dan teman. Pembelajaran daring di masa pandemi memberikan beberapa kelebihan serta kekurangan pada kebiasaan belajar mahasiswa. Kelebihan tersebut dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemandirian dan inisiatif dalam belajar, dan kekurangan terhadap perubahan kebiasaan belajar mahasiswa terjadi karena mahasiswa belum terbiasa terhadap perubahan situasi selama masa pandemi.¹⁶

Dari hasil Penelitian Landrikus Anselmus Samosir, Rudiansyah (2021). Dengan Judul “Efektivitas Belajar Bahasa Mandarin di Tengah Pandemi” peneliti menarik kesimpulan bahwa efektivitas belajar bahasa Mandarin di tengah pandemi saat ini di nilai sangat tidak efektif karena banyaknya kendala dan hambatan yang didapatkan oleh orang-orang yang melakukan kegiatan belajar, salah satunya kendala dengan jaringan internet. Belajar bahasa Mandarin di tengah pandemi juga membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah orang yang melakukan kegiatan belajar waktunya lebih efisien dan dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran dan semakin luas sumber materi yang bisa dicari melalui internet. Dampak negatif adalah orang yang melakukan kegiatan pembelajaran tidak dapat secara efektif menerima pelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak diterima dengan baik dan kurangnya motivasi dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁷

¹⁵ Jovana Shelvi Nur Syafa'at, Sucipto, Mila Roysa (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. Universitas Widya Kartika.

¹⁶ Lydia Abigail Vellynychia Mandala (2021) Analisis Perubahan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas di Surabaya Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. Universitas Widya Kartika.

¹⁷ Landrikus Anselmus Samosir, Rudiansyah (2021) Efektivitas Belajar Bahasa Mandarin di Tengah Pandemi. Universitas Negeri Gorontalo.

Dari hasil Penelitian Dwipa Satria Negara (2022) Dengan Judul “Analisis Dampak Pasca Covid19 Terhadap Perubahan Psikososial Siswa di Tengah Kebijakan Transisi Pendidikan” Peneliti menarik kesimpulan transisi pendidikan model lama ke arah serba digital. Implementasi model pendidikan tersebut menimbulkan kendala di tengah kebutuhan siswa sebagai objek utama pendidikan. Siswa yang mengalami perubahan lingkungan akibat pandemi telah mengalami perubahan terhadap kondisi psikologisnya, yang disebabkan ketidakmampuan siswa beradaptasi di tengah perubahan lingkungan sekitarnya dengan sangat cepat. Mengakibatkan kerentanan dalam menghadapi tekanan dari luar ataupun dalam dirinya sendiri, mengarah pada gejala stres, depresi, kemunduran intelegensi, dan anti sosial. Pelaksanaan transisi pendidikan ke arah digital diharapkan memudahkan siswa untuk kembali menjalani pendidikan sebagaimana sebelum pandemi.¹⁸

Dari hasil Penelitian Budi Hermawan, Siany (2022) Dengan Judul “Analisis Kesulitan Siswa SMP dan SMA Nation Star Academy Surabaya dalam Pembelajaran Daring Bahasa Mandarin” Penulis menyimpulkan bahwa kelebihan dari pembelajaran daring bahasa Mandarin yang utama adalah dapat mempelajari dan mengikuti perkembangan teknologi, memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal serta dapat melatih kemandirian siswa. Kekurangan pembelajaran daring yang umumnya sering dialami adalah masalah koneksi internet, yang berakibat pada penyampaian materi kurang maksimal. Oleh karena kekurangan tersebut, siswa juga mengalami kesulitan untuk memahami materi saat pembelajaran. Pembelajaran daring selama ini, selain karena masalah koneksi internet, persiapan dan kedisiplinan serta ketertarikan siswa juga kurang, sehingga pembelajaran yang berlangsung pun kurang maksimal. Oleh karena itu, guru dapat menambahkan kuis lisan atau permainan selingan yang sederhana serta memperbanyak penggunaan aplikasi tambahan atau permainan berbasis web untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁹

Dari hasil Penelitian Rizky Wardhani, Meri Anggiani, Sheyla Silvia Siregar, Rendy Aditya (2022) Dengan Judul “Strategi Pembelajaran Menyimak Bahasa Mandarin pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pasca Pandemi Covid-19” disimpulkan bahwa penulis menemukan latihan intensif dapat dilakukan jika kita sering bertemu dan

¹⁸ Dwipa Satria Negara (2022) Analisis Dampak Pasca Covid19 Terhadap Perubahan Psikososial Siswa di tengah Kebijakan Transisi Pendidikan. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

¹⁹ Budi Hermawan, Siany (2022) Analisis Kesulitan Siswa SMP dan SMA National Star Akademi Surabaya Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Mandarin. Universitas Widya Kartika.

melakukan kegiatan menyimak sehingga latihan yang berulang dapat dilakukan dan menjadi satu kebiasaan. Selain itu adanya perbedaan peningkatan minat dan antusiasme pemelajar pada masa pembelajaran jarak jauh dan juga pasca pandemi ketika mereka harus tatap muka, sebaliknya jika dilakukan secara daring banyak kendala yang terjadi seperti sinyal yang bermasalah, masalah teknis seperti kerusakan pada audio, video, atau pelantang, bahkan ada beberapa keperluan lain yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁰

Dari hasil Penelitian Hamidah Tunnisa, Tri Wahyu Retno Ningsih, Deasy Anastasia Putri (2022) Dengan judul “Pembelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Masa Pandemi COVID-19” peneliti menyimpulkan metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa Mandarin di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu : Metode membaca (Reading Method) dengan persentase 60%, metode ini digunakan pada saat pengajaran meminta siswa untuk membacakan dialog secara berpasangan, Metode tata bahasa/terjemahan (Grammar/Translation Method) dengan persentase 25%, metode ini digunakan pada saat mengajarkan tata bahasa dan Metode Audiolingual (Audiolingual Method) dengan persentase 15%, metode ini digunakan ketika pengajar menyampaikan kosa kata baru pada Bab yang dipelajari. Selain itu juga menggunakan metode dikte, metode ini digunakan agar siswa lebih mudah mengingat kosa kata baru. Perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari satu jam pelajaran yang 45 menit menjadi 30 menit dan waktu pembelajaran tidak digelar secara keseluruhan melainkan 4 jam mulai pukul 08.00 hingga 12.00 dan jumlah siswa dikelas hanya boleh 50% dan jumlah siswa dibagi berdasarkan absensi nomor genap dan ganjil. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu juga mengalami pengaruh terhadap pandemi COVID-19, di antaran pengurangan jam belajar yang menyebabkan kegiatan belajar-mengajar cenderung kurang efektif. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam waktu yang singkat.²¹

²⁰ Rizky Wardhani, Meri Anggiani, Sheyla Silvia Siregar, Rendy Aditya (2022) Strategi Pembelajaran Menyimak Bahasa Mandarin Pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pasca Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Jakarta.

²¹ Tunnisa, H., Ningsih, T. W. R., & Putri, D. A. (2022). Pembelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Masa Pandemi COVID-19.

1.7.2. Penulis Terdahulu Luar Negri

Peneliti 代小蓉 Dài xiǎo róng, 刘天颢 liú tiān kuàng, 刘逸文, liú yì wén ditulis pada tahun (2020) dengan judul 《新型冠状病毒肺炎疫情期间成都高中学生心理状况及影响因素分析》, (Analisis Status Psikologi dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Siswa Sekolah Menengah Atas di Chengdu Selama Wabah Covid-19). Tujuan penelitian untuk menyelidiki pengaruh wabah Covid-19 terhadap kesehatan mental siswa sekolah menengah di Chengdu, melalui survei 1.399 siswa sekolah menengah di 13 distrik di Chengdu menunjukkan tingkat depresi ringan atau serius, kecemasan dan stres meningkat seiring dengan kenaikan kelas. Pengaruh pada pembelajaran, hubungan dengan orang tua, kekhawatiran tentang ujian masuk perguruan tinggi dan kondisi pembelajaran adalah faktor-faktor yang memengaruhi tingkat depresi, kecemasan dan stres. Wabah Covid-19 menyebabkan masalah psikologis stres, kecemasan dan depresi di kalangan siswa sekolah menengah dan semakin memburuk seiring meningkatnya tingkat kelas. Oleh karena itu sekolah harus memberikan dukungan psikologi membantu siswa mengelola masalah psikologi mereka sambil meningkatkan kualitas kurikulum Online. Orang tua juga harus bekerja sama dengan sekolah menciptakan suasana keluarga yang positif dan hubungan antar generasi bagi siswa untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah kesehatan mental.²²

Penelitian 陈天杭 Chén tiān háng, 张盈盈 zhāng yíngyíng, 祝雪花 zhù xuě huā ditulis pada tahun (2021) dengan judul 《疫情期间医学生云课堂学习状况的调查分析》, (Investigasi dan Analisis Status Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran di Ruang Kelas Cloud Selama Pandemi). Tujuan penelitian untuk memahami situasi pembelajaran mahasiswa kedokteran saat ini di kelas Cloud selama pandemi Covid-19 menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi kepuasan mereka. Tingkat kepuasan terhadap manajemen diri dan efektivitas pembelajaran memiliki nilai terendah, yang mungkin disebabkan masalah yang dialami mahasiswa kedokteran itu sendiri yang dihadapkan dengan pembelajaran di kelas, siswa masih kurang terampil manajemen diri yang baik dan ketidakmampuan guru untuk mengawasi secara langsung yang menyebabkan pembelajaran sangat kurang. Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran

²² 代小蓉, 刘天颢, 刘逸文. 新型冠状病毒肺炎疫情期间成都市高中学生心理状况及影响因素分析[J]. 四川大学, 2020

Cloud Classroom cukup tinggi tergantung dengan guru yang mengajar di kelas, menarik atau kurang menarik, interaksi guru terhadap mahasiswa dan gaya pengajaran tergantung guru yang mengajar dan merangsang minat belajar mahasiswa. Tingkat kepuasan terhadap hasil pembelajaran memiliki tingkat yang berbeda mahasiswa jurusan keperawatan dan kedokteran klinis menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa jurusan farmasi dan teknologi kedokteran.²³

Penelitian 栾素琦 Luánsùqǐ, pada tahun (2021) dengan judul 《疫情后中等职业学校教学模式的实践研究》, (Penelitian Praktis Tentang Cara Mengajar SMK Pascapandemi). Peneliti menyimpulkan perkembangan pengajaran Online di semua jenis sekolah menengah kejuruan, dan jaringan informasi mengharuskan bentuk pengajaran dan metode pengajaran sekolah harus diinovasi dan direformasi, dikombinasikan dengan teknologi informasi untuk pengajaran Online dan Offline dalam bentuk pembelajaran mandiri ke siswa dan dibimbing secara Offline oleh guru. Integrasi antara pendidikan kejuruan dan teknologi informasi membuat pendidikan kejuruan lebih rasional, ilmiah dan sistematis, lebih cocok untuk pengembangan pendidikan kejuruan siswa secara keseluruhan, dapat merangsang minat siswa dalam pembelajaran praktis dan bisa meningkatkan pembelajaran inti siswa sekolah kejuruan. Ini adalah Platform operasional untuk secara efektif meningkatkan kualitas pembelajaran inti siswa sekolah kejuruan.²⁴

Penelitian 陈逸焯 chén yì xuān ditulis pada tahun (2021) dengan judul 《浙江大学疫情期间在线学习效果及影响因素探究》, (Efek Pembelajaran Online di Universitas Zhejiang Selama Pandemi dan Faktor yang Mempengaruhi). Peneliti menyimpulkan persepsi pelajar terhadap kelas Online secara keseluruhan merasa puas dengan kelas Online dan bersedia untuk terus mengikuti kelas Online, pelajar merasa bahwa kelas Online yang mereka ikuti sebanding dengan kelas tatap muka dalam hal kualitas akademis tapi mengalami sedikit kekurangan di pengalam belajar dan efektivitas pembelajaran. Persepsi pelajar mengenai kelas Online berdasarkan gender ada dalam hal interaksi pelajar namun tidak mengalami perbedaan yang signifikan, pelajar perempuan memiliki tingkat interaksi antara pelajar lebih tinggi dari pada pelajar laki-laki. Persepsi tentang kelas Online peserta didik dari berbagai tingkat

²³ 陈天杭, 张盈盈, 祝雪花. 疫情期间医学生云课堂学习状况的调查分析[J]. 浙江中医药大学, 2021

²⁴ 栾素琦, 疫情后中等职业学校教学模式的实践研究[J]. 山东省济南商贸学校, 2021

interaksi pelajar secara signifikan lebih tinggi untuk mata kuliah Online pascasarjana dibandingkan dengan mata kuliah sarjana, mahasiswa pascasarjana lebih puas kelas Online dibandingkan mahasiswa sarjana dan tingkat interaksi pelajar lebih signifikan mahasiswa pascasarjana dari pada mahasiswa sarjana. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelajar: kualitas sistem, desain kelas, interaksi antara pelajar dan konten, pembelajaran berpengaruh positif bagi pelajar adalah interaksi pembelajaran-konten, kemampuan pengendalian diri dan tanggung jawab pelajar sedangkan interaksi guru-siswa tidak berpengaruh terhadap kepuasan pembelajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran: kualitas sistem, interaksi pembelajar, interaksi pembelajar-konten dan pengaturan diri pelajar pengaruh yang positif sedangkan desain kelas, interaksi guru-siswa dan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.²⁵

Penelitian 魏慧芳 Wèi huì fāng, ditulis pada tahun (2022) dengan judul 《常态化疫情防控下漳州市直初级中学体育教学现状研究》, (Sekolah Menengah Pertama Kota Zhangzhou di bawah Pencegahan dan Pengendalian Pandemi yang Dinormalisasi Sebuah Studi Tentang Situasi Pengajaran Pendidikan Jasmani Saat ini). Peneliti menyimpulkan sekolah Zhangzhou menawarkan program pendidikan jasmani berupa pengajaran di rumah kurikulum untuk fase pengajaran di rumah sebagian besar dalam bentuk pelajaran, pekerjaan rumah dan kombinasi dan dikombinasi kurikulum untuk fase program pendidikan jasmani Offline sebelum wabah. Pengajaran pendidikan jasmani yang dilakukan guru dalam tahap pengajaran rumah menggunakan platform grup QQ dan pertemuan Tencent untuk pertemuan Online dan memberikan penugasan menggunakan peralatan sederhana seperti lompat tali untuk latihan fisik. Persiapan pengajaran Online dari guru lebih lama dibandingkan masa lalu dan efektivitas interaksi pengajaran kurang baik dan evaluasi guru terhadap platform yang digunakan untuk pengajaran kurang sedangkan guru lebih puas terhadap pengajaran pendidikan jasmani Offline. Pembelajaran siswa dalam pendidikan jasmani para siswa merasa bahwa jumlah tugas latihan olahraga Online adalah wajar, tetapi tidak puas dengan konten pelajaran dan pengajaran olahraga Online, ketepatan waktu siswa dalam pelajaran sangat buruk dibandingkan sebelumnya dan pembelajaran teori dan keterampilan kurang efektif sehingga hasilnya pun tidak sebaik sebelumnya dan siswa juga kurang

²⁵ 陈逸焯. 浙江大学疫情期间在线学习效果及影响因素探究[D]. 浙江大学, 2021

terlibat dalam interaksi sesama siswa. Pengawasan orang tua terhadap pembelajaran sebagian besar mampu menyediakan lingkungan belajar yang sesuai dan keamanan materi selama fase pendidikan jasmani di rumah namun jumlah orang tua yang percaya bahwa mereka perlu mendampingi anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih sedikit dan kurang dari setengah orang tua mendampingi anak adalah hal yang penting.²⁶

Penelitian 艾宁 ài níng, ditulis pada tahun (2022) dengan judul 《疫情期间广西大学泰国学生线上汉语学习情况调查研究》, (Investigasi dan Penelitian Tentang Pembelajaran Bahasa Mandarin Online Siswa Thailand di Universitas Guangxi Selama Periode Pandemi). Peneliti menggunakan 44 mahasiswa Thailand sebagai objek penelitian untuk menyelidiki situasi pembelajaran bahasa Mandarin Online mahasiswa Thailand selama Pandemi. Temuan dari penelitian ini dibagi menjadi 6 kategori: perangkat lunak, platform, sekolah dan guru, lingkungan belajar, sikap belajar, interaksi guru-siswa dan kelas Online. Perangkat lunak platform, Siswa Thailand secara keseluruhan puas dengan perangkat lunak platform, tetapi persentase kepuasan tidak konsisten dengan persentase siswa yang menggunakan platform Online. Sekolah dan guru, Siswa Thailand pada umumnya puas dengan sekolah dan guru, dan mereka puas dengan sikap guru dalam mengajar. Namun, mereka tidak begitu puas dengan pengajaran, pengawasan guru, materi pengajaran yang disiapkan oleh guru dan lingkungan tempat guru mengajar. Alasannya adalah karena tidak ada pelatihan atau metode pelatihan yang tidak memungkinkan siswa untuk menguasai perangkat lunak dari awal. Lingkungan belajar siswa Thailand memiliki evaluasi rata-rata terhadap lingkungan belajar. Gangguan selama belajar Online berasal dari anggota keluarga dan kebisingan sekitar. Lingkungan belajar yang kondusif adalah dengan duduk tegap namun sebagian besar siswa tidak belajar dengan postur tubuh yang tegak. Sikap belajar, siswa Thailand umumnya menilai sikap belajar mereka rata-rata, dan ketidakhadiran serta keterlambatan mereka terutama disebabkan oleh sikap belajar mereka sendiri. Alasan utama ketidakhadiran dan keterlambatan adalah sikap belajar mereka sendiri, tetapi ada juga alasan obyektif seperti pemadaman listrik dan pemutusan internet. Interaksi guru-siswa, siswa Thailand tidak terlalu puas dengan interaksi guru-siswa secara keseluruhan, dan siswa berpikir bahwa suasana kelas tidak cukup baik.

²⁶ 魏慧芳. 常态化疫情防控下漳州市直初级中学体育教学现状研究[D]. 闽南师范大学, 2022

Pembelajaran tidak aktif dan metode pengajaran yang membosankan. Kurangnya persaingan di kelas Online terutama disebabkan oleh kepribadian siswa dan fakta bahwa kinerja mereka di kelas tidak diterima dengan baik. Kelas Online: Siswa Thailand tidak terlalu puas dengan kelas Online secara keseluruhan. Efektivitas kelas Online dipengaruhi Efektivitas kelas Online dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti ketidaktahuan tentang pengoperasian perangkat lunak, jaringan yang tidak stabil, sikap belajar yang buruk, pengawasan guru yang tidak efektif, interaksi guru-siswa yang tidak memadai, kurangnya konten dan desain mata kuliah yang menarik atau pengalaman yang buruk, dan lamanya waktu kelas.²⁷

Penelitian Lavin Fakhir Najmaldeen, ditulis pada tahun (2022) dengan judul 《新冠肺炎 大流行后伊拉克大学生以学习为目的的数字技术使用情况》, (Universitas Irak Pascapandemi Covid-19 Penggunaan Teknologi Digital Oleh Siswa Untuk Tujuan Pembelajaran). Peneliti menyimpulkan penggabungan TIK pendidikan tinggi dapat bermanfaat meningkatkan efisiensi dalam pendidikan tinggi di Irak pendidikan tinggi menghambat penerapan TIK seperti kekurangan sumber daya, seperti kondisi kerja komputer yang buruk, kekurangan bantuan teknis, serta konektivitas jaringan, kecepatan komputer yang lambat, tidak tersedianya peralatan TIK terbaru. Untuk penerapan TIK yang efisien, universitas harus dilengkapi dengan fasilitas dan sumber daya yang sesuai. Guru dan manajemen sekolah memainkan peran besar dalam seberapa baik TIK diimplementasikan. Pemerintah dapat membantu dengan menyediakan instruktur TIK dengan pelatihan dan menyediakan lebih banyak komputer atau laboratorium sehingga siswa dapat menggunakan komputer tersebut.²⁸

Penelitian 桂先锋 Gui xiān fēng, ditulis pada tahun (2022) dengan judul 《疫情期间在线学习效果元分析及初中生在线学习效果影响研究基于技术接受模型的视角》, (Meta Analisis Efek Pembelajaran Online Selama Pandemi dan Penelitian Tentang Dampak Pembelajaran Daring pada Siswa SMP Perspektif Berdasarkan Model Penerimaan Teknologi). Peneliti menyimpulkan ada tiga studi yaitu: Studi 1 menggunakan meta-analisis untuk mengeksplorasi efek pembelajaran Online selama pandemi dan mendapatkan data penelitian dari 59 makalah mendapatkan data bahwa

²⁷ 艾宁. 疫情期间广西大学泰国留学生线上汉语学习情况调查研究[D]. 广西大学, 2022

²⁸ Lavin Fakhir Najmaldeen. 新冠肺炎大流行后伊拉克大学生以学习为目的的数字技术使用情况[D]. 华东师范大学, 2022

skor obyektif pembelajaran daring secara signifikan lebih tinggi dari pada pembelajaran Offline Hasil analisis kelompok dari variabel moderator juga menunjukkan bahwa efek mode rasi dari jenis mata pelajaran dan ukuran kelas signifikan dalam hal kinerja pembelajaran obyektif, tetapi tidak signifikan dalam hal jenis prestasi. Studi 2 berfokus pada pertanyaan apakah pembelajaran Online atau Offline lebih baik atau buruk untuk siswa sekolah menengah pertama semua siswa tahun pertama dan ketiga di Guangzhou sebanyak 1046 sampel hasil ujian Online dan Offline mendapatkan hasil perbandingan menunjukkan hasil nilai pembelajaran Online signifikan lebih rendah. Studi 3 membangun model mediasi berantai yang fokus pada peran mediasi diri pembelajaran daring siswa sekolah menengah pertama dan strategi manajemen upaya pada jalur dari persepsi pembelajaran daring ke kepuasan belajar selama epidemi, serta peran mediasi perilaku pemantauan orang tua. Metode kuesioner digunakan untuk menyelidiki mekanisme pengaruh pembelajaran daring di antara 474 siswa sekolah menengah pertama selama pandemi dan temuannya sebagai berikut: 1. Ada pengaruh positif dari persepsi pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar; 2. Strategi manajemen upaya dimediasi secara parsial antara persepsi pembelajaran daring dan kepuasan belajar; 3. Efikasi diri dan strategi pengelolaan usaha secara bersama-sama memediasi hubungan antara persepsi pembelajaran daring dan kepuasan belajar; 4. Perilaku pemantauan orang tua secara negatif memediasi jalur efikasi diri dan strategi pengelolaan usaha jalur strategi dimoderasi secara negatif.²⁹

1.8. Inovasi dan penciptaan

1. Penelitian Tugas Akhir ini yang berjudul Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala belum pernah diteliti sebelumnya.
2. Dari sudut pandang topik penelitian, banyak peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin, namun belum ada penelitian terhadap SD Yehonala oleh karena itu untuk mengetahui hasil penelitian Analisis Kondisi Pembelajaran Pascapandemi mata pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 4 SD Yehonala, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan Kondisi Pembelajaran Pascapandemi dalam belajar Bahasa Mandarin dan kendala-kendala yang dihadapi.

²⁹ 桂先锋, 疫情期间在线学习效果元分析及初中生在线学习效果影响研究基于技术接受模型的视角[D]. 华中师范大学, 2022